

BAB 4**HASIL DAN PEMBAHASAN****4.2. Identifikasi Masalah**

Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) berupa Khanza untuk menerapkan rekam medis elektronik pada Unit Rawat Jalan, rekam medis elektronik menurut PERMENKES RI nomor 24 tahun 2022 pasal 1 ayat (2) “Rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis.”

Rekam medis elektronik (RME) merupakan sebuah sistem informasi yang memuat catatan atau riwayat kesehatan pasien berupa identitas pasien, penyakit, diagnosa, pemeriksaan penunjang, tindakan, pengobatan, dan pembayaran administrasi lainnya yang tercakup didalam sistem rekam medis elektronik. Manfaat yang didapatkan dalam menyelenggarakan rekam medis elektronik adalah kecepatan dalam penyelesaian pekerjaan – pekerjaan administrasi, meningkatkan keakurasian data, dan mempermudah dalam membuat laporan kesehatan.

Rekam medis elektronik tidak jauh dari kata kelengkapan, karena kelengkapan atau isi dari rekam medis sangat penting karena dapat digunakan sebagai dasar pemeliharaan kesehatan dan pengobatan, alat bukti dalam proses penegakan hukum, keperluan pendidikan, penelitian, sebagai dasar pembayaran biaya pelayanan kesehatan, dan untuk menyiapkan statistik kesehatan. Menurut PERMENKES nomor 24 tahun 2022 pasal 16 ayat (2) “Pencatatan dan pendokumentasian rekam medis elektronik harus lengkap, jelas, dan dilakukan setelah pasien menerima pelayanan kesehatan dan mencantumkan nama, waktu, dan tanda tangan tenaga kesehatan pemberi pelayanan kesehatan”

4.3. Penentuan Prioritas Masalah

Rekam medis elektronik di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yang terintegrasi. Penggunaan rekam medis elektronik dalam pelayanan di rumah sakit dimulai dari pendaftaran pasien yang dilakukan petugas pendaftaran, dan dokter melakukan pemeriksaan awal atau lanjutan,

mendiagnosa, memberikan tindakan yang diperlukan, pemberian resep obat dan tindakan lanjutan jika diperlukan lalu dicatat kedalam SIMRS, setelah semua proses selesai, pasien melakukan pembayaran yang sudah tercantum dalam SIMRS.

Penentuan prioritas masalah kelengkapan pengisian formulir rekam medis eletronik dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). USG adalah salah satu alat untuk menyusun urutan prioritas isu yang harus diselesaikan. Caranya dengan menentukan tingkat urgensi, keseriusan, dan perkembangan isu dengan menentukan skala nilai 1 – 5 atau 1 – 10. Isu yang memiliki total skor tertinggi merupakan isu prioritas. Berikut hasil dalam menentukan prioritas masalah terhadap kelengkapan pengisian formulir rekam medis eletronik:

Tabel 4.3.1. Penentuan Priortitas Masalah Kelengkapan Pengisian Formulir rekam medis eletronik Dengan Metode USG

No	Masalah	U	S	G	Skor	Rank
1	Kelengkapan Identifikasi Pasien	5	5	5	15	I
2	Kelengkapan Laporan Penting	5	4	4	14	III
3	Kelengkapan Autentifikasi	3	2	2	6	IV
4	Kelengkapan Pendokumentasian	5	5	5	15	II

Sumber : Rekam medis eletronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik

Berdasarkan Tabel 4.3. hasil menentukan masalah prioritas dengan menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*), permasalahan yang mendapatkan skor tertinggi adalah Kelengkapan Identifikasi Pasien pada rekam medis eletronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Randegansari Husada Gresik. Masalah tersebut harus segera diatasi karena identitifkasi pasien merupakan sistem pengenalan kepada pasien untuk membedakan antara pasien lainnya, dan untuk memastikan pasien telah menerima pelayanan atau tindakan yang tepat dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk menghindari malpraktek.